

# ANALISIS PENGARUH CAR, NIM DAN NPL TERHADAP LDR PADA PADA BANK PEMERINTAH PERSERO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

*by Aris Suyanto, Ely Sapto Utomo*

---

**Submission date:** 29-Dec-2021 11:10PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1736303844

**File name:** 4405-11809-3-ED.docx (60.05K)

**Word count:** 4204

**Character count:** 26018

# ANALISIS PENGARUH CAR, NIM DAN NPL TERHADAP LDR PADA BANK PEMERINTAH PERSERO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

<sup>1</sup>Aris Suyanto

<sup>2</sup>Ely Sapto Utomo

<sup>1,2</sup>Universitas Gunadarma

Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat

<sup>1</sup>[arissuyanto.email@gmail.com](mailto:arissuyanto.email@gmail.com)

<sup>2</sup>[esutomo@staff.gunadarma.ac.id](mailto:esutomo@staff.gunadarma.ac.id)

## Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, NIM dan NPL terhadap LDR. Penelitian ini merupakan studi kasus pada Bank Pemerintah Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pemerintah Persero yang terdaftar di Bursa Efek pada periode 2015 – 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu CAR, NIM dan NPL secara parsial berpengaruh signifikan terhadap LDR. Kemudian secara simultan CAR, NPL, dan NIM berpengaruh signifikan LDR.*

**Kata kunci:** CAR, NIM, NPL, LDR

## Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of the CAR, NIM and NPL on the LDR. This research is a case study at a state-owned bank listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this research is secondary data. The population used in this study is State-owned Banks registered on Indonesia Stock Exchange with a period from 2015 – 2019. Sampling was carried out using purposive sampling method. The methods used are include classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that all independent variables namely CAR, NIM and NPL partially have a significant effect on LDR. Then simultaneously CAR, NPL, and NIM have a significant effect on LDR.*

**Keywords:** CAR, NIM, NPL, LD

## PENDAHULUAN

Suatu industri perbankan mempunyai tantangan dan peranan yang penting dalam menggerakkan perekonomian. Pengelolaan perbankan dituntut supaya menjaga keseimbangan antara pemeliharaan dari sisi likuiditas yang cukup serta pemenuhan dari sisi kebutuhan modal. Pemeliharaan kesehatan bank diantaranya bisa dilakukan dengan menjaga dari sisi likuiditasnya sehingga suatu perbankan bisa memenuhi jenis kewajiban kepada pihak - pihak yang menarik atau mencairkan simpanannya suatu saat. Menurut teori Muchtar (2016) perbankan mempunyai fungsi dimana kegiatan utamanya yaitu mengumpulkan suatu dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf kesejahteraan perekonomian dalam masyarakat. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rakhmadani (2017) kesimpulan terhadap peranan CAR & NPL terhadap LDR

adalah peranan suatu bank sebagai penghimpun dana dimana sumber dana tersebut untuk membiayai segala aktivitas perbankan karena peran suatu perbankan adalah untuk melakukan aktivitas dalam hal penyaluran kredit dalam LDR. Namun terdapat risiko yang tinggi yang dihadapi oleh suatu bank dalam penempatan dana tersebut. Menurut penelitian Hermina dan Suprianto (2014) Penurunan permodalan atau di sebut CAR) yang cukup tajam dapat terjadi dikarenakan besarnya sisi kerugian dan menurunnya kualitas aset yang dimiliki dari suatu bank tersebut. Penelitian ini di perkuat oleh Farhat Pinasti dan Mustikawati (2018) yang menyatakan bahwa semakin besar nilai suatu CAR) maka memungkinkan suatu bank dapat memberikan penawaran kredit yang lebih banyak lagi. Melihat dari sisi kredit peran *Non Performing Loan* (NPL) menurut hasil penelitian yang di lakukan Ismaulandy (2014) merupakan suatu rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit hal ini bisa di simpulkan dari beberapa penelitian terdahulu bahwa semakin tinggi penyaluran kredit menggunakan dana pihak ketiga maka fungsi intermediasi perbankan berjalan dengan baik. Pada penelitian yang di lakukan Nugraha (2015) menyatakan bahwa Di satu sisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang semakin besar pada suatu perbankan akan memberikan risiko yang besar atas kegagalan dari sisi kredit yang tersalurkan kepada masyarakat. Tetapi, di sisi lain penelitian Harun (2015) menyatakan peningkatan pendapatan bank karena setiap kredit yang disalurkan akan memberikan pendapatan berupa bunga. Penelitian Eprima dan Gede (2015) menunjukkan ada selisih antara pendapatan bunga dengan beban bunga bank bisa di lihat dalam suatu rasio margin bunga bersih atau *Net Interest Margin* (NIM). *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola sebuah aktiva produktifnya untuk mendapatkan sebuah pendapatan bunga bersih. Terpilihnya indikator variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) karena bersumber dari Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP yang berisi bahwa rasio LDR dihitung mulai dari pembagian kredit yang diberikan kepada pihak ketiga. Nilai suatu LDR dari suatu perbankan akan mengalami perubahan setiap waktunya karena di sebabkan tidak stabilnya tingkat pertumbuhan suatu bank dalam jangka waktu panjang di Indonesia sehingga diperlukan prediksi terhadap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Pemerintah Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai dengan 2019 secara parsial dan secara simultan. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini penulis memilih laporan keuangan yang berbeda tahun yaitu pada tahun 2015 – 2019. Perbedaan lainnya pada objek yang diteliti dimana pada penelitian terdahulu memilih objek Bank Swasta Nasional dan untuk penelitian yang di lakukan sekarang memilih objek Bank Pemerintah Persero. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan referensi tambahan penelitian selanjutnya dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Pemerintah Persero.

## KERANGKA TEORI

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menjelaskan tentang perbankan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan dan akan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut hasil penelitian Mariso dan Sjahrudin tentang CAR) dimana menjelaskan seberapa pengaruh ketika semua aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari sisi dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana dari sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman dan lain-lain sehingga ada keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian yang

sedang di lakukan. Menurut hasil dari penelitian Rakhmadani (2017) menunjukan adanya hubungan dari penelitian yang di lakukan yaitu CAR sendiri merupakan sebuah salah satu indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank yang di karenakan oleh aktiva yang berisiko. Ketentuan tentang modal minimum bank umum yang berlaku di Indonesia mengikuti standar *Bank for International Settlements (BIS)*. Menurut SK BI No. 30/11KEP/DIR/Tgl. 30 April 1997, nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak boleh kurang dari 8%. Terkait hal tersebut *Non Performing Loan (NPL)* menurut Darmawan (2004) merupakan rasio yang penting yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam melindungi risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Ketentuan Bank Indonesia ialah bahwa bank harus menjaga *Non Performing Loan (NPL)* dibawah 5%, hal ini merupakan sebuah ketentuan Bank Indonesia. Menurut hasil kesimpulan dari penelitian Nugraha (2015) *Net Interest Margin (NIM)* adalah sebuah perbandingan antara pendapatan bunga bank yang diperoleh dikurangi dengan biaya bunga bank yang menjadi beban dan dibagi dengan rata - rata aktiva produktif yang digunakan sehingga hasil dari NIM akan mempengaruhi pendapatan bunga seperti penelitian yang sedang di lakukan. Menurut Susanto (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Interest Margin (NIM)* merupakan sebuah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pada beberapa penelitian di atas menunjukkan adanya keterkaitan dari sisi rasio yang dapat di gunakan untuk mengindikasi kemampuan suatu bank mendapatkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva yang produktif. Semakin besar rasio ini maka semakin baik juga kinerja dari bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Namun harus dipastikan bahwa ini bukan karena biaya intermediasi yang tinggi, asumsinya pendapatan bunga harus ditanamkan kembali untuk memperkuat modal bank. Menurut pendapat Kasmir (2014) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank. Tujuan penting dari perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Menurut hasil penelitian Ramadhoni (2014), Mita (2011) menyatakan bahwa variabel CAR), *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing Loan (NPL)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sehingga beberapa hasil penelitian yang sejalan dalam penelitian sebelumnya dapat di jadikan dasar untuk penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini merupakan studi kasus pada Bank Pemerintah Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Pemerintah Persero yang terdaftar di Bursa Efek yaitu sebanyak 4 bank yakni PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk pada periode 2015 - 2019. Alasan memilih periode tahun 2015 – 2019 karena perekonomian di Indonesia pada tahun 2015 - 2019 mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh dampak dari perekonomian global. Oleh karena itu rencana penelitian dilakukan pada tahun 2015 - 2019 untuk mengetahui dampak seperti apa pada sektor perusahaan perbankan persero. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel ini diambil dari sejumlah tertentu dari seluruh populasi emiten dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Metode yang digunakan diantaranya adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya pengaruh normalitas dan pengaruh multikolinearitas. Model regresi yang baik, mempunyai distribusi data normal dan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov diatas 0,05 maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika di peroleh nilai di bawah signifikan Kolmogorov-Smirnov di bawah 0.05 maka residual berdistribusi tidak normal. Terkait untuk data yang tertera adalah signifikan dengan melihat pada nilai  $0.200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas Untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Influence Factor*) dan angka toleran. Multikolinieritas maksudnya tidak boleh terjadi hubungan antarvariabel bebas (independen). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikol apabila mempunyai nilai VIF lebih kecil daripada 10 dan angka tolerance mendekati 1. Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas bahwa variabel CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

Analisa Uji regresi linier berganda merupakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh beberapa variable bebas terhadap variable terikat. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Pemerintah Persero yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019. Diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 90,719 + 0,917X_1 + 4,063X_2 + 8,062X_3$$

4 Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	0.779 <sup>a</sup>	0.607	0.592	5.734	0.925
a. Predictors : (Constant), NON PERFORMING LOAN, NET INTEREST MARGIN, CAPITAL ADEQUENCY RATIO					
b. Dependent Variable : LOAN TO DEPOSIT RATIO					



Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,592 Adjusted R Square disebut juga dengan koefisien determinasi sehingga dalam hal ini berarti 59,2% menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap variabel dependen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 59,2%. Sedangkan sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian Uji t untuk melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel lain bersifat konstan atau secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5%. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat probabilitasnya dimana jika probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima.

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel CAR) dengan variabel LDR menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,276, koefisien regresi sebesar 0,917 dan nilai probabilitas sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Pemerintah Persero. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar CAR) menunjukkan bahwa bank mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko - risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit. Dengan modal yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak sejalan dengan kredit yang meningkat maka akan meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) itu sendiri. Fungsi utama modal bank memenuhi kebutuhan minimal dan untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menyediakan dana dan untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Tingkat kecukupan modal suatu bank sangat penting dalam menyalurkan kredit pada masyarakat. Jika melihat dari kondisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada setiap Bank Pemerintah Persero dari tahun 2015 - 2019 setiap bank telah menyediakan modal minimum lebih besar dari 8%. Ini memungkinkan bank untuk melakukan penawaran kredit yang lebih banyak.

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Net Interest Margin* (NIM) dengan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,797, koefisien regresi sebesar 4,063 dan nilai probabilitas sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Pemerintah Persero. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin menurun *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan kurang efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih (pendapatan bunga – beban bunga) dengan rata-rata aktiva produktif. *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh terhadap intermediasi perbankan, karena baik buruknya intermediasi bank akan berdampak pada pendapatan bunga yang akan diperoleh bank. Hal itu yang membuat Bank Pemerintah Persero juga lebih memperhatikan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih, agar bunga bersih sesuai dengan target yang dicapai yaitu memberikan peningkatan perolehan terhadap laba bersih, maka hal yang harus

diperhatikan yaitu mampu memanfaatkan aktiva produktifnya dengan baik.

#### Uji Parsial (Uji-t)

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Non Performing Loan* (NPL) dengan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,615, koefisien regresi sebesar 8,062 dan nilai probabilitas sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Pemerintah Persero. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semakin sedikitnya kredit bermasalah membuat bank berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila dana pihak ketiga dapat dicapai secara optimal maka likuiditas suatu bank tidak terganggu. Oleh karena itu, semakin kecil kredit bermasalah yang dicerminkan dengan nilai *Non Performing Loan* (NPL) semakin besar kredit yang dapat disalurkan bank pada masyarakat dengan tetap mengingat bahwa risiko kredit dapat timbul. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan kesempatan memperoleh pendapatan (income) dari kredit yang diberikan sehingga dapat menambah laba dan kemampuan untuk memberikan kredit. Melihat dari kondisi rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Pemerintah Persero pada tahun 2015 - 2019 yang selalu berada dibawah angka 5%, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang mengharuskan bank-bank untuk menjaga tingkat *Non Performing Loan* (NPL) dibawah 5%. Pada tahun 2015 sampai dengan 2018 NPL mengalami penurunan dan pada tahun 2019 nilainya stabil, ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya resiko kredit mengalami penurunan yang baik.

#### Uji Simultan (Uji-F)

Uji F adalah suatu alat uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan secara signifikan antara variabel independen yang terdiri CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) dan variabel dependen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Model ini untuk mengetahui apakah variabel independent ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). Hasil pengujian simultan (uji F) antara variabel CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) dengan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan nilai sig. 0,001 atau  $< 0,05$ , hal ini berarti bahwa CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Pemerintah Persero. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat diterima. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara bersama-sama CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh yang baik terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hal ini berarti dengan semakin besarnya modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit. Dengan modal yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sejalan dengan kredit yang meningkat maka akan meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) itu sendiri. Didukung *Non Performing Loan* (NPL) dengan semakin sedikitnya kredit bermasalah membuat bank berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila dana pihak ketiga dapat dicapai secara optimal maka likuiditas suatu bank tidak terganggu, sehingga bank memperoleh kesempatan pendapatan dari kredit yang diberikan. Walaupun *Net Interest Margin* (NIM) menurun yang menunjukan bahwa bank kurang efektif dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit, tetapi hal ini mampu ditutup oleh kecukupan modal yang baik dan sedikitnya kredit bermasalah yang membuat bank mampu meningkatkan penyaluran kreditnya yang dapat meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Namun pada saat, pengukuran manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih tetap dilakukan, agar bunga bersih sesuai dengan target yang dicapai yaitu memberikan peningkatan perolehan terhadap laba bersih, maka hal itu perlu diperhatikan untuk membuat bank mampu memanfaatkan dari aktiva produktifnya dengan baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal yang besar suatu perbankan dapat berguna untuk menyalurkan sebuah kredit lebih banyak, sejalan dengan kredit yang terus bertumbuh akan dapat meningkatkan sisi likuiditas dari sisi bank itu sendiri. Sehingga kredit yang bermasalah bisa di kurangi sehingga membuat bank berani meningkatkan penyaluran kreditnya, sehingga dana pihak ketiga dapat dicapai secara optimal sehingga pendapatan bunga bersih dapat tercapai sesuai target dan bank tetap melakukan pengukuran kemampuan manajemen bank dalam mengelola dari sisi aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih, maka harus mampu memanfaatkan aktiva produktifnya dengan baik. hasil penelitian ini menunjukkan variabel CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Non Performing Loan (NPL) dan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Sehingga setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Non Performing Loan (NPL) secara simultan atau parsial akan berpengaruh pada Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Pemerintah Persero di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 - 2019. Dan terkait saran penulis untuk manajemen bank dan Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Pemerintah Persero sebagai acuan dan pertimbangan untuk menentukan strategi kebijakan ataupun investasi yang terbaik. Bagi kalangan akademisi, dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut untuk kedepannya dengan melihat faktor-faktor lain yang tidak termasuk di dalam variable penelitian ini dengan presentase sebesar 40,8% yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amihud, Y. 2012. Illiquidity and stock returns: cross-section and time-series effects. *Journal of financial markets*, 5(1), 31-56.
- Amin, M. 2018. Pengaruh Biaya Operasional pendapatan perasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap tingkat profitabilitas pada BPR konvensional NTB Lombok Timur tahun 2013-2017. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 7(2), 118.
- Darmawan, H. 2004. *Dasar perancangan teknik*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Dendawijaya, Slamet Riyadi. 2006. *Banking asset and liability management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2019. *Manajemen perbankan edisi kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.



- Diknawati, D. A. 2014. Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129–142.
- Eprima, D. L., Nyoman, H. T., & Gede, E. I. 2015. Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas (Study kasus pada bank umum swasta nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013). *E-Journal SI Ak. Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Fajar, F.D. 2013. Analisis pengaruh dana pihak ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA dan BOPO terhadap jumlah penyaluran kredit (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009- 2012). Skripsi. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Farhat Pinasti, W., & Mustikawati, I. 2018. Pengaruh car, bopo, npl, nim dan ldr terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015. *Nominal*, VII(1).
- Granita, J. K. 2011. Influence analysis of deposits, CAR, ROA, NPL, NIM, BOPO, interest rates, inflation and exchange rate against LDR (studies in national private exchange bank 2002-2009 period) (Doctoral dissertation. Thesis in Bachelor Program Economic Faculty Diponegoro University, Semarang).
- Harun, U. 2016. Pengaruh ratio-ratio keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. 2017. Analisis pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI RATE dan CAR terhadap penyaluran kredit bank umum go public periode tahun 2012-2017 Vol 6 No 4 Tahun 2017. *Jurnal Manajemen UNDIP*.
- Hermiana, R., & Suprianto, E. 2014. Analisis pengaruh car, npl, ldr, dan bopo terhadap profitabilitas (roe) pada bank umum syariah. *Akuntansi*, 3(2), 129–142.
- Indriati, et al. 2018. Analisis penyaluran kredit modal kerja pada bank umum di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 2 jilid 3*, 1-12.
- Ismail, W. 2014. Analisis variabel DPK, CAR, NPL, LDR, ROA, GWM, dan inflasi terhadap penyaluran kredit tahun 2005-2013. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya, Volume 2 Nomor 2*.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kesuma, M. 2018. Pengaruh perubahan NPL (Non Performing Loan) terhadap penyaluran kredit pada bank umum cabang Stabat. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Volume 18 Nomor 1*, 1-12.
- Kurniasari, R. 2017. Analisis biaya operasional dan pendapatan operasional (Bopo) terhadap return on assets (Roa). *E-Jurnal Perspektif*, 15(1), 71.
- Lie, H. 2017. Faktor - faktor yang mempengaruhi Return On Equity perusahaan real estate

dan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 1(3), 64–82.

Luh, N., & Wiagustini, P. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR terhadap profitabilitas. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 2137–2166.

Lukitasari, Y. P., & Kartika, A. 2015. Analisis pengaruh dana pihak ketiga, BOPO, CAR, LDR dan NPL terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI. *Infokam*, 12.

Mariso, M., & Sjahrudin. 2014. Analisis pengaruh CAR, ROA, NPL, BOPO dan DPK terhadap penyaluran kredit periode 2010-2012. *JOM FEKON*, 1-15.

Muchtar, E. 2016. Dampak LOAN to deposie ratio terhadap profitabilitas (Studi kasus pada PT.Bank XYZ Banten). *Moneter*, III(1), 44–53.

Muljawan, D., Hafidz, J., Astuti, R. I., & Oktapiani, R. 2014. Faktor - faktor penentu efisiensi perbankan Indonesia serta dampaknya terhadap perhitungan suku bunga kredit. *Working Paper Bank Indonesia*, WP/2/2014, 1–77.

Nandadipa, S., & PRASETIONO, P. 2010. Analisis pengaruh CAR, NPL, inflasi, pertumbuhan DPK, dan exchange rate terhadap LDR (Studi kasus pada bank umum di Indonesia periode 2004–2008). *Doctoral dissertation*, Universitas Diponegoro.

Nguyen, J. 2012. The relationship between net interest margin and noninterest income using a system estimation approach. *Journal of Banking & Finance*, 36(9), 2429-2437.

Nugraha, R. E. 2015. Analisis pengaruh CAR), *non performing loan* (NPL), *biaya operasional pendapatan operasional* (BOPO), *return on asset* (ROA) dan *net interest margin* (NIM) terhadap *loan to deposit ratio* (LDR) (Studi empiris pada perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2012). *Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rakhmadani, D. M. 2017. Pengaruh CAR, ROA, DPK, dan NPL terhadap penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Volume 3*, 1-16.

Sinung, D., Wardiningsih, S. S., & Wibowo, E. 2016. Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR dan NPL terhadap profitabilitas pada bank pemerintah dan bank umum swasta nasional Di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 16(1), 30–40.

Sudiyatno, B., & Suroso, J. 2010. Analisis pengaruh dana pihak ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang *go public* di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2005-2008. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(2).

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Heri & Kholis, N. 2016. Analisis rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perbankan Indonesia. *E-Jurnal LP3M STIEBBANK*, 7(1), 11–12.

- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Utari, M. P., & Haryanto, A. M. 2011. Analisis pengaruh CAR, NPL, ROA, dan BOPO terhadap LDR (Studi kasus pada bank umum swasta nasional devisa di Indonesia periode 2005-2008). (*Doctoral dissertation*, Universitas Diponegoro).
- Yulhasnita. 2012. Pengaruh CAR), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *beban operasional pendapatan operasional* (BOPO), dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). *Jurnal Universitas Riau*.

# ANALISIS PENGARUH CAR, NIM DAN NPL TERHADAP LDR PADA PADA BANK PEMERINTAH PERSERO YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**24** %  
INTERNET SOURCES

**18** %  
PUBLICATIONS

**19** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** repository.unhas.ac.id 9%  
Internet Source

**2** repositori.uin-alauddin.ac.id 4%  
Internet Source

**3** repositori.usu.ac.id 4%  
Internet Source

**4** etd.iain-padangsidimpuan.ac.id 2%  
Internet Source

**5** elib.unikom.ac.id 2%  
Internet Source

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%